



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>INTISARI</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3. Keaslian Penelitian .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.2. Landasan Teori .....	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III. METODE DAN BATASAN PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	23
3.1.1. Heuristik.....	23
3.1.2. Kritik Sumber.....	30
3.1.3. Interpretasi .....	32
3.1.4. Penulisan Sejarah (Historiografi) .....	34
3.2. Batasan Penelitian.....	35
3.2.1. Batasan Temporal.....	35
3.2.2. Batasan Spasial.....	36
<b>BAB IV. SEJARAH KEPARIWISATAAN HINDIA BELANDA</b>	
4.1. Organisasi Pariwisata di Hindia Belanda .....	38
4.2. Produk Industri Pariwisata di Hindia Belanda .....	46
4.2.1. Amenitas: Hotel dan Fasilitasnya.....	46
4.2.2. Aksesibilitas: Ketersediaan Sarana Transportasi untuk Pariwisata .....	53
4.2.2.1. Transportasi Darat.....	53
4.2.2.1.1. Jaringan Kereta Api.....	53
4.2.2.1.2. Jalan Raya, Angkutan Kota, dan Fasilitas Pendukung .....	55



4.2.2.2. Pelabuhan dan Transportasi Laut.....	57
4.2.2.3. Bandara dan Transportasi Udara.....	61
4.2.3. Atraksi Pariwisata di Hindia Belanda.....	63
4.3. Pasar Wisatawan di Hindia Belanda.....	75
<b>BAB V. PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN SURABAYA</b>	
5.1. Gemeente Surabaya dan Arah Kebijakannya.....	84
5.2. Atraksi Kepariwisataaan Surabaya.....	89
5.2.1. Sungai Kalimas dan Pelabuhan Surabaya.....	91
5.2.2. Kampung Arab dan Makam Sunan Ampel.....	92
5.2.3. Klenteng-Klenteng dan Kawasan Pecinan.....	93
5.2.4. Kebun Binatang Surabaya.....	95
5.2.5. Perkumpulan dan Gedung <i>Societeit</i> .....	97
5.2.4. <i>Jaarmarkt</i> (Pasar Malam Tahunan).....	98
5.3. Atraksi Pariwisata di Sekitar Surabaya.....	100
5.3.1. Tretes.....	100
5.3.2. Nongkojajar.....	101
5.3.3. Tosari.....	102
5.4. Pasar dan Persepsi Wisatawan Surabaya.....	103
5.5. Pengaruh Dinamika Global terhadap Kepariwisataaan Surabaya.....	115
5.5.1. Krisis Ekonomi Dunia 1929-1938.....	116
5.5.2. Perang Dunia II (1939-1942).....	121
5.5.3. Kepariwisataaan Surabaya Periode 1942-1945.....	125
5.5.3.1. Prostitusi sebagai Atraksi di Surabaya.....	127
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	136
6.1 Saran.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jenis Data .....	28
Tabel 4.1	Fasilitas Hotel dan Tarifnya di Hindia Belanda Tahun 1938.....	47
Tabel 4.2	Jumlah Hotel di Hindia Belanda Tahun 1935 .....	49
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Wajib Pajak Tahun 1935 dan 1939 di Hindia Belanda .....	51
Tabel 4.4	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kantor VTV .....	77
Tabel 4.5	Jumlah Wisatawan yang Datang ke Jawa dan Persentase Fluktuasinya .....	78
Tabel 5.1	Perkembangan Pengunjung Kebun Binatang Surabaya dan Persentase Fluktuasinya .....	95
Tabel 5.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Bali antara Tahun 1927-1938.....	117
Tabel 5.3	Periodisasi Kepariwisataaan Surabaya dan Sekitarnya.....	133



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian .....	29
Gambar 4.1	Pacuan Kuda di Bukit Tinggi .....	44
Gambar 4.2	Sampul Depan Buku Saku Panduan Perjalanan ke Hindia Belanda .....	45
Gambar 4.3	Kunjungan Dirk Fock ke Kantor Pelabuhan Surabaya Tahun 1925.....	59
Gambar 4.4	Kantor Cabang dan Agen Perjalanan KNILM.....	62
Gambar 4.5	Karakteristik Atraksi Pariwisata di Jawa Tahun 1909 .....	65
Gambar 4.6	Pola Pergerakan Wisatawan Mancanegara di Jawa Tahun 1909.....	67
Gambar 4.7	Ilustrasi Candi Borobudur, Pesawat, dan Penduduk Jawa .....	73
Gambar 4.8	Rute Penerbangan dan Salah Satu Pemandangan Alam di Hindia Belanda.....	73
Gambar 4.9	Penduduk Lokal Surabaya, Jembatan Tradisional di Buitenzorg (Bogor), Seni Pahat Wayang, dan Seni Tari di Jawa.....	74
Gambar 4.10	Diagram Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Hindia Belanda.....	76
Gambar 4.11	Peraturan Imigrasi di Hindia Belanda .....	79
Gambar 4.12	Kunjungan Mangkunegara VII ke Rumah Bupati Surabaya ....	82
Gambar 5.1	Peta Surabaya Tahun 1930 dan Lokasi Objek Wisatanya .....	90
Gambar 5.2	Sungai Kalimas Tahun 1930.....	91
Gambar 5.3	Masjid di Kampung Arab .....	93
Gambar 5.4	Klenteng Hoek An Kiong dan Kampung Pecinan .....	94
Gambar 5.5	Bagian Depan Gedung <i>Simpangsocieteit</i> .....	98
Gambar 5.6	Bagian Dalam Gedung <i>Simpangsocieteit</i> .....	98
Gambar 5.7	<i>Jaarmarkt</i> di Surabaya Tahun 1930 .....	99
Gambar 5.8	Poster <i>Jaarmarkt</i> di Surabaya Tahun 1930 .....	99
Gambar 5.9	Kolam Angsa di Hotel Tretes Tahun 1935.....	101
Gambar 5.10	Air Terjun di Hotel Tretes Tahun 1935 .....	101
Gambar 5.11	Air Terjun di Nongkojajar Tahun 1910.....	102



Gambar 5.12	Hotel Nongkojajar Tahun 1910 .....	102
Gambar 5.13	Hotel Tosari Tahun 1910 .....	103
Gambar 5.14	Upacara Kematian Suku Tengger Tahun 1930 .....	103
Gambar 5.15	Kunjungan Wisatawan di Klenteng Boen Bio .....	112
Gambar 5.16	Hubungan Karakteristik Pasar Wisatawan dengan Atraksi Wisata di Surabaya .....	115